

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS

Endah Mahanani

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

endah.mahanani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan keaktifan siswa secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *krejcie* dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi 121 siswa diambil sampel 89 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa kedisiplinan berada pada kategori cukup sebesar 48,31%, keaktifan siswa berada pada kategori cukup sebesar 58,42% dan prestasi belajar berada pada kategori cukup sebesar 50,56%. Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa: (1) variabel kedisiplinan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 4,97% ($r_{x_1y} = 0,223$; $t_{hitung} = 2,215$; sig. $<0,05$); (2) variabel keaktifan siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 8,35% ($r_{x_2y} = 0,289$; $t_{hitung} = 2,798$; sig. $<0,05$); dan (3) variabel kedisiplinan dan keaktifan siswa secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 18,70% ($R = 0,433$; $F = 9,903$; sig. $<0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: kedisiplinan, keaktifan siswa, dan prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam tercapainya tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran yang dilakukan. Siswa yang belajar yang diharapkan mengalami perubahan, baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai maupun sikap. Perubahan tersebut, terjadi jika ada kerjasama yang baik antara guru, siswa, maupun orang tua wali. Proses belajar mengajar ini yang akhirnya bermuara pada hasil belajar.

Salah satu pencerminan dari hasil belajar adalah prestasi belajar, dimana prestasi belajar tersebut diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101), prestasi didefinisikan dengan “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan lain-lain)”. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan, guru dan siswa sebagai faktor internal diharapkan mampu menciptakan suasana yang kondusif. Salah satu sikap siswa yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif adalah adanya kedisiplinan siswa terhadap tata tertib yang ada di sekolah.

Disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. (Ardiansyah, Asrori. 2011. Pengertian dan Hakikat Disiplin Belajar. diakses dari <http://www.majalahpendidikan.com/>)

Selain harus disiplin, siswa juga dituntut selalu aktif memproses dan mengelola hasil belajarnya. “Keaktifan adalah segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan” (Nico Matematika. 2012. diakses dari <http://keaktifan-siswa/>).

Siswa dituntut agar terlibat secara aktif dalam memproses dan mengolah perolehan belajarnya dalam proses pembelajaran di kelas. Namun, pada kenyataannya hanya sebagian kecil saja siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Sedangkan sebagian besar siswa cenderung pasif, atau hanya berperan sebagai pendengar setia. Hal ini menimbulkan keprihatinan akan makna belajar sesungguhnya. Bila siswa belajar hanya melalui pendengaran saja untuk mendapatkan pengetahuan, maka ranah yang dicapai hanya kognitifnya saja. Sedangkan ranah psikomotorik dan afektifnya menjadi kurang berkembang. Oleh karena itu, “supaya hasil belajar dapat dicapai secara optimal maka perlu adanya keaktifan siswa baik secara fisik,

intelektual, maupun emosional” (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 51). Namun, belum diketahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajarnya

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo. (2) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo. (3) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan keaktifan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. (2) Ada tidaknya pengaruh keaktifan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. (3) ada tidaknya pengaruh kedisiplinan dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 mulai pada bulan April-Mei 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Purworejo sejumlah 121 siswa dan sampelnya berjumlah 89 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan kuesioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif

menggunakan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian diketahui disiplin siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Purworejo menunjukkan kategori cukup sebesar (48,31%), kategori tinggi (47,19%), kategori kurang (4,50%), dan kategori rendah (0%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin siswa SMA Negeri 5 Purworejo secara umum tinggi.

Sedangkan keaktifan siswa kelas XI IPS SMS Negeri 5 Purworejo menunjukkan kategori cukup sebesar (58,42%), kategori tinggi (4,50%), kategori kurang (32,58%) dan kategori rendah (4,50%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa SMA Negeri 5 Purworejo secara umum cukup.

Untuk prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 dalam kategori cukup (50,56%), kategori tinggi (25,84%), kategori kurang (23,60%), dan kategori rendah (0%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Purworejo secara umum cukup.

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan keaktifan terhadap prestasi belajar maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.433 ^a	.187	.168	8.423	.187	9.903	2	86	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	45.763	7.498		6.103	.000			
x1	.484	.228	.224	2.125	.036	.336	.223	.207
x2	.318	.114	.294	2.798	.006	.380	.289	.272

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh harga koefisien korelasi variabel kedisiplinan sebesar 4,97% ($r = 0,223$; $t_{hitung} = 2,125$; $sig\ 0,036 < 0,05$) maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis berberbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar, dapat diterima yang artinya semakin tinggi kedisiplinan maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Untuk variabel keaktifan siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 8,53% ($r = 0,289$; $t_{hitung} = 2,125$; $sig. = 0,006 < 0,05$), berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar, dapat diterima. Hasil analisis regresi sederhana diketahui koefisien determinasi (R) sebesar 0,433 ($F = 9,903$; $sig < 0,05$). Maka besarnya pengaruh yang diberikan oleh kedisiplinan dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar sebesar 18,70% ($R^2 = 0,187$).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “disiplin dan keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi baik secara parsial maupun bersama-sama”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Sekolah sebagai lingkungan belajar bagi siswa harus mampu menciptakan suasana yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Dengan meningkatkan kedisiplinan siswa, agar prestasi belajar siswa dapat sesuai yang diharapkan. (2) Guru merupakan orang tua siswa di sekolah, oleh karena itu guru berperan penting dalam meningkatkan keaktifan

siswa di dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu membuat para siswa menyukai pelajaran, sehingga siswa terdorong untuk belajar dengan giat, seperti contoh: memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi (dapat berupa barang atau pujian).

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Ardiansyah. 2011. *Pengertian dan Hakikat Disiplin Belajar*. diakses dari: <http://www.majalahpendidikan.com/> pada tanggal 2 April 2013
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nico Matematika. 2012. *Keaktifan Siswa*. diakses dari: <http://keaktifan-siswa.com/> pada tanggal 24 April 2013.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa . 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta . PT. Gramedia